

ABSTRAK

Selama masa jabatan Donald Trump sebagai presiden, Amerika Serikat membuat banyak kebijakan, kebanyakan di antaranya dibuat berdasarkan nilai-nilai konservatif. Salah satunya adalah pembangunan Tembok Perbatasan AS–Meksiko pada tahun 2018. Hongaria, di bawah kepemimpinan Viktor Orbán, membangun Pagar Perbatasan Hongaria–Kroasia dan Hongaria–Serbia sebagai respons terhadap Krisis Migran Eropa tahun 2015 pada tahun 2016. Steve Bannon, salah satu dari tangan kanan Donald Trump, menyatakan bahwa Orbán adalah “Trump sebelum Trump” pada sebuah konvensi di Hongaria pada tahun 2018. Dalam penelitian ini, akan dilakukan perbandingan antara kedua negara dan konservativisme politiknya, khususnya pada aspek media, imigrasi, lingkungan hidup, dan isu perempuan.

Kata kunci: konservativisme politik, Amerika Serikat, Hongaria, Donald Trump, Viktor Orbán, konservativisme media, imigrasi, lingkungan, hak-hak perempuan, perbandingan politik

ABSTRACT

During Donald Trump's tenure as the president, the United States made a lot of policies, many of them were made in the basis of conservative value. One of them was the building of the U.S.–Mexico Border Wall in 2018. Hungary, under Viktor Orbán's premiership, built the Hungary–Croatia and Hungary–Serbia Border Fences in response to the 2015 European Migrant Crisis in 2016. Steve Bannon, one of Donald Trump's right hand men, stated that Orbán was “Trump before Trump” in a convention in Hungary in 2018. In this research, a comparison will be conducted between the two countries and their political conservatism, especially in the aspects of media, immigration, environment, and women's rights.

Keywords: political conservatism, United States, Hungary, Donald Trump, Viktor Orbán, media conservatism, immigration, environment, women's rights, comparative politics